







A. Jogja Expo Center

Jogja Expo Center merupakan fasilitas pameran dan konvensi terbesar di Jogjakarta. Lokasi berada di Jogjakarta yang memiliki artistic tersendiri dalam sejarah, budaya, dan spiritual yang menjadikan inspirasi bagi orang-orang untuk menciptakan lingkungan yang lebih dinamis untuk mengembangkan berbagai gagasan. Berikut tipologi bangunan Jogja Expo Center:

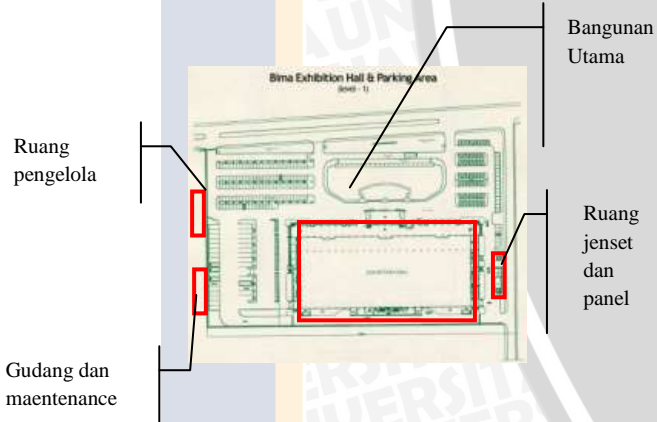
Parameter tipologi		
Spasial	Fisik	Stilistik
<p>Pola hubungan ruang</p> <p>Secara meso</p> <p>Tata massa JEC terdiri dari 4 massa yaitu bangunan utama (fungsi utama pameran dan konvensi), fungsi administrasi (pengelola), fungsi servis (jenset) dan terakhir fungsi gudang dan <i>maentenance</i>. Kedepannya bangunan pengelola yang terdapat pada sisi barat tapak akan digabung dengan massa utama.</p> <p>Secara Mikro</p> <p>Hubungan ruang secara mikro terdiri dari</p> <p>1. Bangunan utama terdiri dari 2 lantai yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Lantai 1 Lantai 1 ini merupakan area yang digunakan untuk pameran dalam skala besar tidak menutup kemungkinan juga area ini digunakan untuk acara music ataupun event yang besar. Lantai 2 Lantai 2, merupakan area yang lebih kecil dari area di lantai 1. Area ini di khususkan untuk convention seperti seminar, wisuda, dan acara pernikahan. 	<p>Wujud</p> <p>Bentuk denah pada bangunan jatim expo didominasi bentuk persegi panjang. Bentuk ini teraplikasi pada semua ruangan. Tidak terkecuali untuk fungsi konvensi yang terdapat pada lantai 2.</p>  <p>Bentuk tampilan bangunan</p> <p>Bentuk tampilan JEC ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu segitiga dan persegi bentuk ini dapat dari siluet bangunan jatim expo.</p>	<p>Elemen atap</p> <p>Elemen atap tidak dominan pada bangunan ini. Elemen atap terdapat pada area penerima loading pengunjung dan juga pada lisplank yang bermotif berbatu beton. Atap JEC sendiri berbentuk pelana, perisai dan atap datar berbahan metal.</p>  <p>Pada lisplank</p>   <p>Elemen atap</p>   <p>Bentuk atap</p>

Pada lantai 2 ini di bagi menjadi beberapa ruang utama yaitu :

- Arjuna hall
- Yudhistira Hall

Yudhistira Hall ini telah mengalami perkembangan yang padaakhirnya Hall ini dibagi menjadi beberapa ruang lagi seperti Hanoman Room, Nakula & Sadewa, Room (VVIP), Yudhistira A & B

- Kedua fungsi utama ini dihubungkan oleh satu fungsi yaitu area penerima yang terdapat pada lantai 1.
2. Bangunan administrasi
 3. Gudang dan ruang *maintenance* serta ruang jenset



Tampak depan bangunan



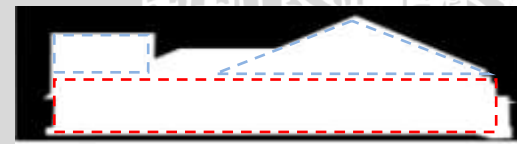
Trapezium

Atap

Badan



Tampak samping bangunan



segitiga

persegi

segitiga

Atap

Segi empat

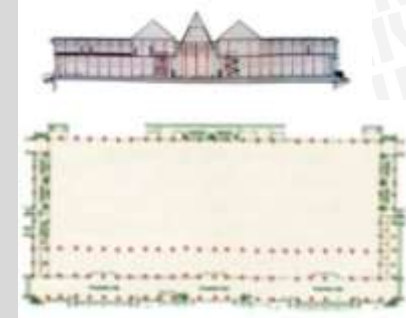
Badan

Bukaan

Bangunan utama memiliki bukaan yang maksimal pada area penerima. Fungsi penerima yang bersifat publik ini tidak memiliki dinding masif sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami. Untuk fungsi utama bukaan sangat minim dan memaksilkan pencahyaan buatan.

Kolom

Bangunan ini memiliki kolom yang disusun modular. Untuk area penerima kolom disusun rapat sedangkan pada fungsi utama pameran kolom di susun dengan jarak yang jauh sehingga ruang ini bebas kolom.



Ragam Hias

Ornamen yang mencirikan khas yogja diterapkan pada beberapa elemen seperti kolom, lnatai, plafon bukaan pintu dan elemen atap. Ornamen ini banyak ditemukan untuk ruang-ruang publik sepeti pada area penerima.

Ornamen yang digunakan berupa ornamen geometris yang dikombinasikan dengan ornamen tumbuhan.

Orientasi

Bangunan utama memiliki orientasi menghadap jalan utama. Sedangkan bangunan administrasi dan gudang menghadap bangunan utama

Pembatas ruang

Terdapat 3 jenis pembatas ruang dimana pembatas masif, semi masif dan portable. Pembatas masif difungsikan untuk ruang yang membutuhkan privasi dengan bahan bata yang di plester seperti pada ruang sekretariat, kamar mandi dan lainnya. Sedangkan untuk semi masif terdapat pada area publik berupa pagar dan perbedaan level untuk membedakan area luar dengan area penerima. Dan terakhir pembatas portable yang mendukung fleksibilitas ruang.



Pintu fasilitas eksibisi

Karakter material

material yang digunakan sangat beragam. untuk struktur bangunan bahan yang digunakan adalah beton kombinasi baja sedangkan dinding menggunakan *precase* yang dilapisi *parquet*, atap berbahan metal, sedangkan pada lantai menggunakan bahan keramik. Pada ornamen bahan yang digunakan adalah kayu *parquet*. bahan lainnya anatar lain kaca, stanleestil



Kolom

Hirarki Ruang

Sesuai dengan jalur aktifitas pelaku maka hirarki ruang yang tercipta adalah linear dimulai dari area penerima, fungsi eksibisi dan konvensi, fungsi pengelola dan servis.

Karakter material

Material yang digunakan sangat beragam. untuk struktur bangunan bahan yang digunakan adalah beton kombinasi baja sedangkan dinding menggunakan bahan bata, atap berbahan metal, sedangkan pada lantai menggunakan bahan keramik. Pada ornamen bahan yang digunakan adalah kayu dan plesteran.



Ornamen pada kolom yang bahan kayu yang diselubungkan pada struktur kolom

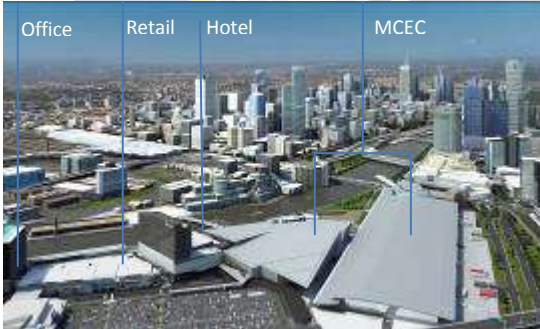
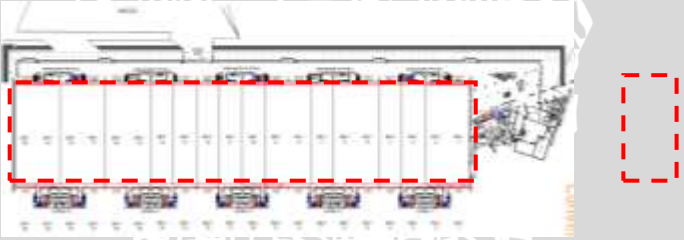
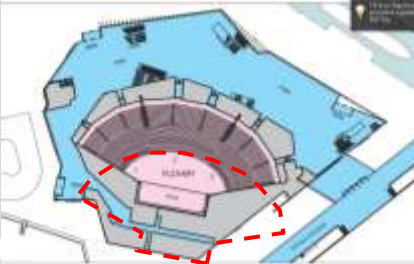


Ornamen pada kolom yang berbahan keramik

B. Melbourne Exhibition and Convention Center (MCEC)

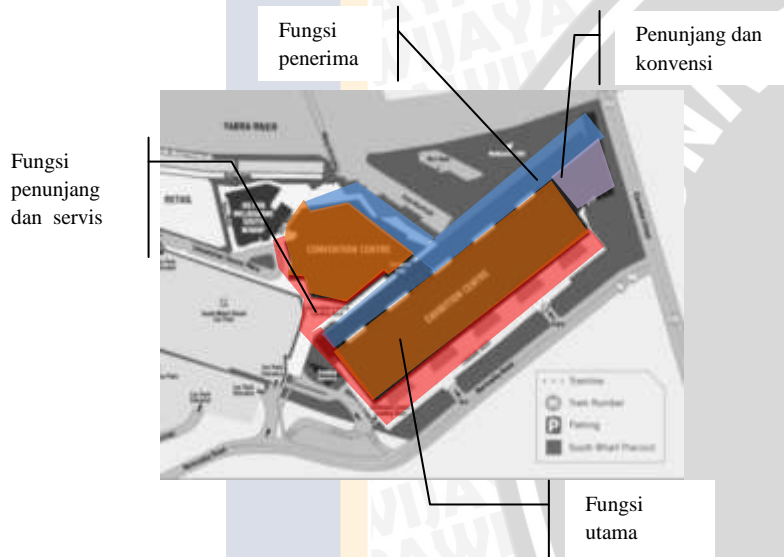
Bangunan ini berada pada kawasan pusat bisnis Kota Melbourne, tepatnya bersebelahan dengan sungai Yarra, Australia. Bangunan ini merupakan salah satu tempat eksibisi dan konvensi terbaik di dunia, dan merupakan salah satu bangunan eksibisi dan konvensi yang berkonsep green dan ekologis. Berikut analisa tipologi fasilitas MCEC:

Tabel 4.27. Analisa tipologi bangunan Melbourne Exhibition and Convention Center:

Parameter tipologi		
Spasial	Fisik	Stilistik
<p>Pola tata massa</p> <p>Bangunan ini berada dalam satu kompleks kawasan pusat bisnis yang terdiri dari beberapa masa bangunan yang saling terintegrasi satu dan lainnya. Massa tersebut antara lain fungsi eksibition and convention, retail, office dan hotel. Untuk fungsi eksibisi dan konvensi meskipun ditempatkan terpisah namun bangunan ini terlihat menjadi satu massa bangunan karena jarak antar keduanya sangat berdekatan dan memiliki konsep bentuk tampilan yang serupa.</p> 	<p>Wujud</p> <p>Bentuk denah pada bangunan MCEC sangat beragam. Untuk fungsi eksibisi denah berbentuk persegi panjang, bentukan seperti ini sangat mendukung aplikasi fleksibilitas ruang.</p>  <p>Sedangkan untuk fungsi konvensi terutama <i>plannary hall</i> denahnya berbentuk kurva. Hal ini mendukung akustik yang baik pada fungsi konvensi.</p> 	<p>Elemen atap</p> <p>Atap yang terbentuk menyesuaikan konsep bentuk tampilan dan denah yang tercipta. pada fungsi eksibisi atap berasal dari bantukan bidang datar yang didekonstruksi dilipat dan diregang. Sedangkan pada fungsi bangunan exhibition center atap berbentuk kurva dan dikombinasi dengan bidang datar. Atap berkonstruksi truss yang dibalut dengan aluminium cladding</p> <p>Bukaan</p> <p>Bukaan berupa pintu utama (<i>entry</i>) ditempatkan pada area publik (penerima). Bangunan yang berskala besar menuntut adanya banyak bukaan berupa pintu masuk, pada exhibition center pintu masuk berjumlah 5 yang disebar pada area penerima. Sedangkan pada convention center pintu utama terbagi menjadi 3 tempat.</p> <p>Bukaan berupa jendela dimaksimalkan</p>

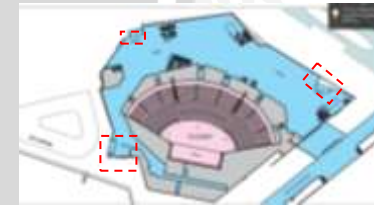
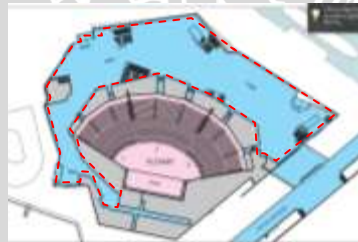
Pola hubungan ruang

Area penerima masing-masing fungsi di pisah namun dapat di akses melalui satu fungsi karena terdapat *link* antar bangunan. Berikut hubungan ruang pada masing-masing fungsi MCEC.



Sedangkan pada ruang penunjang dan area penerima bentuk denah lebih ekstreen dan sangat dekonstruksi.

untuk area penerima. Jendela berupa dinding transparan dikarenakan unntuk memaksimalkan view yang mengarah sungai Yarra.



- A. Area penerima
Area ini terdapat pada masing-masing fungsi utama yaitu eksibisi dan konvensi yang ditempatkan pada sisi yang menghadap sungai Yarra.
- B. Fungsi utama
 - 1. Exhibition center
Fungsi ini juga mewadhi fungsi eksibisi ini terdiri dari 5 lantai, fasilitas-fasilitas yang diwadahi antara lain : 4 jenis *meeting room*, auditorium, dan 20 ruang eksibisi masing masing dengan kapasitas 1500 m2.

Bentuk tampilan bangunan

Bentuk tampilan bangunan MCEC ini dipengaruhi oleh bentuk denah yang tercipta. Bentuk tampilan modern dan cenderung dekonstruksi. Bentuk ini juga berpengaruh terhadap tampilan interiornya

Pada fungsi eksibisi bangunan didominasi bentukan kubus dengan penambahan dan pengurangan. Sedangkan pada badan dikombinasi dengan bentuk kurva.



2. Convention center

Fungsi ini terdiri dari 3 lantai yaitu ground floor, lantai satu dan lantai 2. Fungsi dapat melayani beragam jenis kegiatan konvensi dengan beragam kapasitas yaitu terdiri dari 32 ruang pertemuan, ruang perjamuan dan ruang tunggu publik yang dapat menampung 8400 orang, serta ruang auditorium berkapasitas 5000 orang yang dapat di bagi menjadi 3 bagian.



Kolom

Kolom pada MCEC menyesuaikan dengan fungsi bangunan eksibisi dan konvensi yang bebas akan kolom. yang bebas akan kolom. Namun untuk ruang lain seperti koridor menggunakan kolom sistem rangka

Ragam Hias

Ornamen yang tercipta pada bangunan MCEC ini menyesuaikan dengan konsep bentuk tampilan. Bentuk dekonstruksi akan menjadi elemen dekoratif. Ornamen berbentuk geometris yang di ulang-ulang

C. Fungsi penunjang.

Fungsi ini terletak pada belakang belakang fungsi konvensi, selain itu juga terdapt pada area-area public. Adapun fasilitas yang terdapat pada fungsi ini antara lain : ATM center, mushola, rental office, security, café, dan loading dock

Pada fungsi konvensi bentuk yang tercipta adalah bentukan dekonstruksi mengikuti bentuk denahnya yang tidak bermodul atau tidak geometris



Orientasi

Bangunan berorientasi memanjang dari timur ke barat. Bangunan utama ini berorientasi menghadap ke sungai Yarra yang terdapat pada sisi utara bangunan.

Pembatas ruang

Terdapat 3 jenis pembatas ruang dimana pembatas masif, semi masif dan portable. Pembatas masif difungsikan untuk ruang yang membutuhkan privasi lebih dengan bahan penutup dari *parquet*, sedangkan untuk semi masif terdapat pada area publik berupa pagar dan perbedaan level dan secondary skin pada fungsi publik dan pembatas *portable* terdapat pada ruang eksibisi dan konvensi untuk mendukung fleksibilitas ruang.



Pagar pembatas semi masif



Partisi yang portable



Hirarki ruang

Hirarki ruang yang terjadi berdasarkan oleh pencapaian pengunjung. Dimana diawali oleh area penerima, fungsi utama, terakhir penunjang dan servis

Karakter material

material yang digunakan sangat beragam. untuk struktur bangunan bahan yang digunakan adalah beton kombinasi baja sedangkan dinding menggunakan *precast* yang dilapisi *parquet*, atap berbahan metal, sedangkan pada lantai menggunakan bahan keramik. Pada ornamen bahan yang digunakan adalah kayu *parquet*. bahan lainnya anatar lain stanleestil, kaca pada fasad

Metal
aluminium
cladding



Kaca